

ANALISIS WACANA KRITIS MATIUS 12:22-37 MENURUT TEORI

NORMAN FAIRCLOUGH

ORLANDO YOS KAKUNSI

190201023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana dalam Matius 12:22-37 untuk menemukan wacana dalam teks sesuai dengan konteks penulis Matius. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menguraikannya dengan teori Norman Fairclough untuk menganalisis wacana secara kritis dalam Matius 12:22-37.

Penelitian ini membahas mengenai Yesus menyembuhkan orang kerasukan yang buta dan tuli dimana Yesus membawa wacana Kerajaan Allah sebagai bentuk pembebasan dan motif membawa perubahan sosial yang kemudian mendapat tuduhan dari orang Farisi.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa teks Matius 12:22-37 dimana Yesus menyembuhkan orang kerasukan yang buta dan tuli merupakan bagian dari pelayanan Yesus mengenai dasar pelayanan Yesus, yaitu Kerajaan Allah. Kerajaan Allah dalam konteks penulis dan komunitas Matius adalah salah satu upaya pembebasan dan penguatan bagi komunitas Matius dan juga menjadi tantangan sosial bagi pemerintah Roma pada waktu itu.

Kata-kata kunci: Roh Allah, Beelzebul, Kerajaan Allah, Wacana

**CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF MATTHEW 12:22-37
ACCORDING TO NORMAN FAIRCLOUGH'S THEORY**

ORLANDO YOS KAKUNSI

190201023

ABSTRACT

This study aims to analyze the discourse in Matthew 12:22-37 to find the discourse in the text according to the context of the author of Matthew. This research is a qualitative research with a descriptive using Norman Fairclough's theory to critically analyze discourse in Matthew 12:22-37.

This research discusses Jesus healing blind and deaf possessed people where Jesus brought the discourse of the Kingdom of God as a form of liberation and the motive for bringing social change which then received accusations and rejection from the Pharisees.

the results of this study, can be concluded that the text of Matthew 12:22-37 where Jesus heals a blind and deaf possessed man is part of Jesus' ministry regarding the foundation ministry that Jesus brought, namely the Kingdom of God. The Kingdom of God in the context of the author and Matthew's community was one of the liberating and strengthening efforts for the Matthew community and also a social challenge for the Roman government at that time.

Keywords: Spirit of God, Beelzebub, Kingdom of God, Discourse